

BAB IV

SIMPULAN

Pemakaian ragam bahasa pada sebuah poster menuntut suatu kecermatan dan ketelitian, agar bahasa tersebut dapat berfungsi sebagai suatu sarana komunikasi yang dapat mencapai sasaran yang dikehendaki secara baik. Berdasarkan jenis pemakainya ragam bahasa pada poster di FISIP Unair dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gangguan percampuran bahasa atau Interferensi yang tampak pada poster tersebut yaitu pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Pada tataran fonologi tampak adanya bentuk kata yang mengalami penggantian, penghilangan, dan penambahan fonem karena terpengaruh dari dialek Jawa dan dialek Jakarta. Pada tataran morfologi tampak pada proses afiksasi dan reduplikasi atau pengulangan. Sedangkan tataran sintaksis tampak pada struktur pembentukan frasa dan kalimat. Tataran leksikal dapat dibedakan menjadi dua yaitu leksikal yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia dan leksikal yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia.
2. Sarana yang dipakai dalam poster tersebut adalah ragam bahasa tulis yang dibedakan menjadi poster yang gramatikal dan yang tidak gramatikal. Poster yang gramatikal adalah poster yang menggunakan kalimat yang memiliki fungsi gramatikal yang jelas dan lengkap. Sedangkan, poster yang tidak

gramatikal adalah poster yang kalimatnya tidak memiliki fungsi gramatikal yang lengkap dan jelas.

- 3. Bidang atau pokok persoalan yang dibahas dalam poster tersebut meliputi bidang politik, pendidikan, seni, agama, olah raga, perdagangan dan sosial.**

DAFTAR PUSTAKA